# **BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Selain untuk memberikan kemudahan kepada para pemakainya, tujuan dari pengembangan sistem informasi juga untuk memberikan kepuasan yang memenuhi harapan dari pemakai sistem informasi tersebut, tetapi dalam mengembangkan sistem informasi justru sering kali dengan tidak melibatkan para pemakai sistem secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang telah dibuat menjadi jauh dari harapan para pemakainya (Tompoh et al., 2016).

Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan metode yang dikembangkan dari *System Development Life Cycle* (SDLC), dan merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem informasi (Aswati et al., 2017). Metode RAD dipilih karena cocok untuk melakukan pengembangan sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan metode RAD dapat diselesaikan dalam waktu 60-90 hari, sedangkan pengembangan sistem informasi yang normal membutuhkan waktu paling tidak 180 hari (Mishra & Dubey, 2013). Tidak hanya itu, metode RAD juga dapat membuat para pemakai terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi yang berperan sebagai pengambil keputusan (Tompoh et al., 2016). Tahapan yang ada pada model RAD dapat divisualisasikan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Tahapan Model RAD (Aswati et al., 2017)**

Dalam metode RAD terdapat tiga fase langkah-langkah yang dibagi ke dalam tiga tahapan, meliputi tahap rencana kebutuhan*,* tahap desain sistem*,* dan tahap implementasi.

## **Tahap Rencana Kebutuhan**

Dalam tahapan ini akan dilakukan pengumpulan informasi dari penikmat *event* dan juga para penyelenggara sebagai pengguna dari aplikasi yang dikembangkan. Pengumpulan informasi yang dilakukan yaitu dengan kegiatan wawancara, penyebaran angket, dan studi literatur. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan dari aplikasi secara spesifik serta mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditampilkan pada aplikasi. Tahapan ini menjadi sangat penting karena adanya keterlibatan dari kedua belah pihak antara penganalisis dan juga pengguna sehingga aplikasi yang dibuat dapat memberikan kepuasan dengan kesesuaian dari tujuan bersama.

## **Tahap Sistem Desain**

Tahap sistem desain merupakan tahapan untuk merancang dan memperbaiki aplikasi Eventtaria sesuai dengan desain yang digambarkan dengan unsur-unsur yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Hasil analisis akan diterjemahkan oleh pemrogram dengan pengkodean agar menjadi sistem yang utuh. Peran pengguna sangat penting dalam menanggapi pengembangan aplikasi agar aplikasi yang dikembangkan dapat mencapai tujuan secara maksimal. Tahapan ini akan dilakukan secara terus-menerus selagi belum mencapai kesesuaian sebagai aplikasi yang telah diharapkan.

## **Tahap Implementasi**

Tahap implementasi merupakan tahapan